

Global

Wall Street baru saja melewati pekan yang menguntungkan bagi indeks-indeks utama, di mana reli saham teknologi membantu investor mengabaikan kenaikan harga minyak dan imbal hasil obligasi. Indeks Dow dan S&P 500 masing-masing mencatatkan pekan positif kedua dalam tiga minggu terakhir, sementara Nasdaq Composite membukukan kenaikan selama empat pekan berturut-turut. Di Asia, pasar Jepang tutup karena hari libur. Kekhawatiran mengenai harga energi kembali muncul setelah Presiden Donald Trump mengatakan kepada wartawan pada akhir pekan bahwa ia mempertimbangkan untuk bergabung dengan Arab Saudi dalam memerangi kelompok Houthi yang didukung Teheran di Yaman, menyusul serangan mematikan lainnya terhadap bandara internasional Riyadh. Pernyataan tersebut memicu kekhawatiran akan meningkatnya ketegangan di kawasan itu. Sementara itu, investor berharap musim laporan keuangan kuartal ketiga akan membantu saham-saham tetap tangguh di tengah gejolak Timur Tengah. Berdasarkan berbagai perkiraan, hasil kinerja yang akan dirilis diprediksi akan kuat. Menurut John Butters dari FactSet, indeks S&P 500 diperkirakan akan mencatatkan pertumbuhan laba sebesar 29,6% pada kuartal tersebut. Angka ini akan menandai kuartal keempat berturut-turut di mana indeks luas tersebut mencatatkan pertumbuhan laba di atas 25%, didorong oleh pesatnya pembangunan pusat data kecerdasan buatan (AI).

Domestik

Penjualan eceran pada September 2026 diperkirakan meningkat secara tahunan. Indeks Penjualan Riil (IPR) September 2026 diperkirakan tumbuh sebesar 1,4% (YoY), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 1,3% (YoY), sehingga mencapai level 221,3. Peningkatan penjualan tersebut didorong oleh kenaikan penjualan pada Kelompok Barang Lainnya, Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, serta Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi. Secara bulanan, penjualan eceran pada September 2026 diperkirakan berkontraksi sebesar 2,3% (MtM) terutama dipengaruhi oleh penurunan pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang Rupiah bergerak menguat pada hari Jumat di kisaran 17.880 - 17.890 setelah aliran dana masuk dari asing dan ditutup pada level 17.895. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 17.840 - 17.910. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 tahun bergerak turun 3bps pada level imbal hasil 7,03%, sedangkan untuk imbal hasil tenor 10 bergerak stabil level 7,23% pada perdagangan hari Jumat kemarin. Minat investor tefokus pada SRBI tenor 1 tahun dan surat utang tenor 5 tahun.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	3-Year KTB Auction		3.875%	
GB	BoE Breedon Speech			
EA	ECB Vujčić Speech			
GB	BoE Mann Speech			
US	Fed Hammack Speech			
IF	IMF-World Bank Annual Meetings			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.28%	0.30%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	8-Okt	9-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	7.21	N/A	N/A
INA 10 YR (USD)	6.33	6.25	(1.34)
UST 10 YR	5.23	5.24	0.21

INDEXES	8-Okt	9-Okt	%
IHSG	6031.28	6093.76	1.04
LQ45	593.64	601.67	1.35
S&P 500	7765.36	7811.54	0.59
DOW JONES	51231.64	51654.95	0.83
NASDAQ	27193.34	27366.17	0.64
FTSE 100	10441.60	10552.05	1.06
HANG SENG	23785.79	24211.35	1.79
SHANGHAI	3811.90	3813.79	0.05
NIKKEI 225	69042.11	69030.92	(0.02)

FOREX	9-Okt	12-Okt	%
USD/IDR	17900	17880	(0.11)
EUR/IDR	20096	20051	(0.23)
GBP/IDR	23709	23693	(0.07)
AUD/IDR	12485	12498	0.10
NZD/IDR	10053	10038	(0.15)
SGD/IDR	13985	13972	(0.10)
CNY/IDR	2672	2671	(0.03)
JPY/IDR	113.38	113.05	(0.29)
EUR/USD	1.1227	1.1214	(0.12)
GBP/USD	1.3245	1.3251	0.05
AUD/USD	0.6975	0.6990	0.22
NZD/USD	0.5616	0.5614	(0.04)